



1. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Masyarakat Indonesia diminta mewaspada penularan virus *monkeypox* atau cacar monyet. Meski penderita bisa sembuh dengan sendirinya, virus ini dalam beberapa kasus dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti infeksi paru-paru, radang otak, hingga infeksi mata. Masyarakat perlu semakin waspada karena kasus cacar monyet telah ditemukan dinegara tetangga, Singapura. Padahal, virus ini biasanya mewabah di Afrika Tengah dan Afrika Barat.

Kementerian Luar Negeri RI pun telah mengeluarkan himbauan kepada warga negara Indonesia (WNI) terkait temuan kasus cacar monyet yang diumumkan otoritas Singapura. Imbauan Kemenlu tersebut diedarkan melalui akun media sosial dan situs Safe Travel. WNI yang berada di Singapura diminta tetap tenang dan mengikuti perkembangan situasi ini melalui media lokal ataupun laman Kementerian Kesehatan Singapura www.moh.gov.sg.

Kasus pertama cacar monyet di Singapura diumumkan setelah seorang warga Nigeria dinyatakan mengidap virus yang di duga berasal dari daging satwa liar yang sempat ia konsumsi di sebuah resepsi pernikahan di Nigeria, sebelum memasuki Singapura. Daging satwa liar merupakan salah satu sumber penularan virus cacar monyet.

WNI yang berada atau berencana bepergian ke negara-negara Afrika Tengah dan Afrika Barat juga diimbau selalu menjaga pola hidup higienis, menghindari kontak kulit langsung dengan bangkai hewan atau mayat yang terinfeksi. "Serta tidak mengonsumsi daging satwa liar, seperti monyet, kadal, buaya, dan ular," demikian keterangan Kemenlu RI. WNI yang memiliki gejala-gejala tertentu setelah mengunjungi negara-negara di Afrika Tengah dan Afrika Barat diimbau segera mengunjungi dokter atau fasilitas medis untuk mendapat perawatan.

(Dikutip dari harian *Republika* edisi Selasa, 14 Mei 2019)

Judul yang tepat untuk teks bacaan tersebut adalah

- Wabah Cacar Monyet Mengancam Dunia
- Apa itu Cacar Monyet?
- Seputar Kesehatan: Cacar Monyet Mulai Menyebar
- Waspada Cacar Monyet dari Singapura
- Cacar Monyet telah Memakan Banyak Korban

Pembahasan

Dalam menentukan judul sebuah teks, kamu harus menyesuaikan isi teks atau informasi yang terdapat dalam teks. Teks tersebut memberikan informasi mengenai cacar monyet yang telah menyebar hingga kawasan Asia Tenggara. Hal tersebut diumumkan setelah seorang warga Nigeria dinyatakan mengidap virus yang diduga berasal dari daging satwa liar yang sempat ia konsumsi di sebuah resepsi pernikahan di Nigeria, sebelum memasuki Singapura. Dengan adanya kasus tersebut, masyarakat Indonesia diimbau untuk waspada terhadap penyebaran virus cacar monyet.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan D.

2. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Masyarakat Indonesia diminta mewaspada penularan virus *monkeypox* atau cacar monyet. Meski penderita bisa sembuh dengan sendirinya, virus ini dalam beberapa kasus dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti infeksi paru-paru, radang otak, hingga infeksi mata. Masyarakat perlu semakin waspada karena kasus cacar monyet telah ditemukan dinegara tetangga, Singapura. Padahal, virus ini biasanya mewabah di Afrika Tengah dan Afrika Barat.

Kementerian Luar Negeri RI pun telah mengeluarkan himbauan kepada warga negara Indonesia (WNI) terkait temuan kasus cacar monyet yang diumumkan otoritas Singapura. Imbauan Kemenlu tersebut diedarkan melalui akun media sosial dan situs Safe Travel. WNI yang berada di Singapura diminta tetap tenang dan mengikuti perkembangan situasi ini melalui media lokal ataupun laman Kementerian Kesehatan Singapura www.moh.gov.sg.

Kasus pertama cacar monyet di Singapura diumumkan setelah seorang warga Nigeria dinyatakan mengidap virus yang di duga berasal dari daging satwa liar yang sempat ia konsumsi di sebuah resepsi pernikahan di Nigeria, sebelum memasuki Singapura. Daging satwa liar merupakan salah satu sumber penularan virus cacar monyet.

WNI yang berada atau berencana bepergian ke negara-negara Afrika Tengah dan Afrika Barat juga diimbau selalu menjaga pola hidup higienis, menghindari kontak kulit langsung dengan bangkai hewan atau mayat yang terinfeksi. "Serta tidak mengonsumsi daging satwa liar, seperti monyet, kadal, buaya, dan ular," demikian keterangan Kemenlu RI. WNI yang memiliki gejala-gejala tertentu setelah mengunjungi negara-negara di Afrika Tengah dan Afrika Barat diimbau segera mengunjungi dokter atau fasilitas medis untuk mendapat perawatan.

(Dikutip dari harian *Republika* edisi Selasa, 14 Mei 2019)

Kata berimbuhan yang salah digunakan pada paragraf pertama adalah

- ditemukan
- dinegara
- menyebabkan
- diminta
- mewaspada

Pembahasan



Kata berimbuhan yang salah pada paragraf pertama terdapat pada kata dinegara. Bentuk *di-* pada kata tersebut seharusnya ditulis terpisah. Hal tersebut dikarenakan bentuk *di-* pada *dinegara* merupakan kata depan, bukan merupakan imbuhan sehingga penulisannya harus dipisah. Kata depan adalah kata yang berfungsi untuk menerangkan. Kata depan *di-* pada *dinegara* berfungsi untuk menerangkan tempat (negara).

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

3. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Masyarakat Indonesia diminta mewaspadai penularan virus *monkeypox* atau cacar monyet. Meski penderita bisa sembuh dengan sendirinya, virus ini dalam beberapa kasus dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti infeksi paru-paru, radang otak, hingga infeksi mata. Masyarakat perlu semakin waspada karena kasus cacar monyet telah ditemukan dinegara tetangga, Singapura. Padahal, virus ini biasanya mewabah di Afrika Tengah dan Afrika Barat.

Kementerian Luar Negeri RI pun telah mengeluarkan himbauan kepada warga negara Indonesia (WNI) terkait temuan kasus cacar monyet yang diumumkan otoritas Singapura. Imbauan Kemenlu tersebut diedarkan melalui akun media sosial dan situs Safe Travel. WNI yang berada di Singapura diminta tetap tenang dan mengikuti perkembangan situasi ini melalui media lokal ataupun laman Kementerian Kesehatan Singapura www.moh.gov.sg.

Kasus pertama cacar monyet di Singapura diumumkan setelah seorang warga Nigeria dinyatakan mengidap virus yang di duga berasal dari daging satwa liar yang sempat ia konsumsi di sebuah resepsi pernikahan di Nigeria, sebelum memasuki Singapura. Daging satwa liar merupakan salah satu sumber penularan virus cacar monyet.

WNI yang berada atau berencana bepergian ke negara-negara Afrika Tengah dan Afrika Barat juga diimbau selalu menjaga pola hidup higienis, menghindari kontak kulit langsung dengan bangkai hewan atau mayat yang terinfeksi. "Serta tidak mengonsumsi daging satwa liar, seperti monyet, kadal, buaya, dan ular," demikian keterangan Kemenlu RI. WNI yang memiliki gejala-gejala tertentu setelah mengunjungi negara-negara di Afrika Tengah dan Afrika Barat diimbau segera mengunjungi dokter atau fasilitas medis untuk mendapat perawatan.

(Dikutip dari harian *Republika* edisi Selasa, 14 Mei 2019)

Penulisan kata yang salah digunakan pada paragraf kedua adalah

- himbauan
- otoritas
- ataupun
- laman
- Kemenlu

Pembahasan

Penulisan kata yang salah digunakan pada paragraf kedua adalah **himbauan**. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan yang tepat adalah **imbau**. Imbauan adalah panggilan; permintaan (seruan); ajakan. Penulisan kata *otoritas*, *ataupun*, *laman*, dan *Kemenlu* sudah tepat penulisannya dan sesuai dengan ejaan.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan A.

4. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Masyarakat Indonesia diminta mewaspadai penularan virus *monkeypox* atau cacar monyet. Meski penderita bisa sembuh dengan sendirinya, virus ini dalam beberapa kasus dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti infeksi paru-paru, radang otak, hingga infeksi mata. Masyarakat perlu semakin waspada karena kasus cacar monyet telah ditemukan dinegara tetangga, Singapura. Padahal, virus ini biasanya mewabah di Afrika Tengah dan Afrika Barat.

Kementerian Luar Negeri RI pun telah mengeluarkan himbauan kepada warga negara Indonesia (WNI) terkait temuan kasus cacar monyet yang diumumkan otoritas Singapura. Imbauan Kemenlu tersebut diedarkan melalui akun media sosial dan situs Safe Travel. WNI yang berada di Singapura diminta tetap tenang dan mengikuti perkembangan situasi ini melalui media lokal ataupun laman Kementerian Kesehatan Singapura www.moh.gov.sg.

Kasus pertama cacar monyet di Singapura diumumkan setelah seorang warga Nigeria dinyatakan mengidap virus yang di duga berasal dari daging satwa liar yang sempat ia konsumsi di sebuah resepsi pernikahan di Nigeria, sebelum memasuki Singapura. Daging satwa liar merupakan salah satu sumber penularan virus cacar monyet.

WNI yang berada atau berencana bepergian ke negara-negara Afrika Tengah dan Afrika Barat juga diimbau selalu menjaga pola hidup higienis, menghindari kontak kulit langsung dengan bangkai hewan atau mayat yang terinfeksi. "Serta tidak mengonsumsi daging satwa liar, seperti monyet, kadal, buaya, dan ular," demikian keterangan Kemenlu RI. WNI yang memiliki gejala-gejala tertentu setelah mengunjungi negara-negara di Afrika Tengah dan Afrika Barat diimbau segera mengunjungi dokter atau fasilitas medis untuk mendapat perawatan.

(Dikutip dari harian *Republika* edisi Selasa, 14 Mei 2019)

Kalimat bercetak tebal pada paragraf ketiga tidak efektif karena terdapat penulisan kata yang salah, penulisan kata yang salah terdapat pada

- penulisan kata *warga Nigeria*
- penulisan kata *diumumkan*
- penulisan kata *mengidap*
- penulisan kata *di duga*
- penulisan tanda koma (,) sebelum kata *sebelum*



Pembahasan

Penulisan kata yang salah pada kalimat bercetak tebal tersebut adalah penulisan kata **di duga**. Bentuk **di-** pada **di duga** merupakan kata imbuhan (awalan). Penulisan imbuhan harus disambung dengan kata yang mengikutinya. Oleh sebab itu, penulisan yang tepat adalah **diduga**.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan D.

5. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Masyarakat Indonesia diminta mewaspadai penularan virus *monkeypox* atau cacar monyet. Meski penderita bisa sembuh dengan sendirinya, virus ini dalam beberapa kasus dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti infeksi paru-paru, radang otak, hingga infeksi mata. Masyarakat perlu semakin waspada karena kasus cacar monyet telah ditemukan dinegara tetangga, Singapura. Padahal, virus ini biasanya mewabah di Afrika Tengah dan Afrika Barat.

Kementerian Luar Negeri RI pun telah mengeluarkan himbauan kepada warga negara Indonesia (WNI) terkait temuan kasus cacar monyet yang diumumkan otoritas Singapura. Imbauan Kemenlu tersebut diedarkan melalui akun media sosial dan situs Safe Travel. WNI yang berada di Singapura diminta tetap tenang dan mengikuti perkembangan situasi ini melalui media lokal ataupun laman Kementerian Kesehatan Singapura www.moh.gov.sg.

Kasus pertama cacar monyet di Singapura diumumkan setelah seorang warga Nigeria dinyatakan mengidap virus yang di duga berasal dari daging satwa liar yang sempat ia konsumsi di sebuah resepsi pernikahan di Nigeria, sebelum memasuki Singapura. Daging satwa liar merupakan salah satu sumber penularan virus cacar monyet.

WNI yang berada atau berencana bepergian ke negara-negara Afrika Tengah dan Afrika Barat juga diimbau selalu menjaga pola hidup higienis, menghindari kontak kulit langsung dengan bangkai hewan atau mayat yang terinfeksi. “Serta tidak mengonsumsi daging satwa liar, seperti monyet, kadal, buaya, dan ular,” demikian keterangan Kemenlu RI. WNI yang memiliki gejala-gejala tertentu setelah mengunjungi negara-negara di Afrika Tengah dan Afrika Barat diimbau segera mengunjungi dokter atau fasilitas medis untuk mendapat perawatan.

(Dikutip dari harian *Republika* edisi Selasa, 14 Mei 2019)

Kata berimbuhan yang salah digunakan pada paragraf keempat adalah

- mengkonsumsi
- mengunjungi
- bepergian
- menghindari
- memiliki

Pembahasan

Kata berimbuhan yang salah pada paragraf keempat adalah **mengkonsumsi**. Kata yang tepat untuk menggantikan kata tersebut adalah **mengonsumsi**. Kata **mengonsumsi** berasal dari kata dasar konsumsi dan mendapat imbuhan berupa awalan **me-**. Sesuai dengan pedoman ejaan yang berlaku, setiap kata dasar dengan huruf awal **k**, **t**, **s**, dan **p** yang mendapat imbuhan **me-** akan menjadi luluh jika huruf setelahnya merupakan huruf vokal. Sebagai contoh, *sapu* menjadi *menyapu*. Namun, jika huruf setelahnya merupakan huruf konsonan, kata tersebut tidak luluh, seperti pada kata produksi (*me- + produksi memproduksi*).

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah A.

6. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Survey di 23 negara menempatkan masyarakat Indonesia di urutan tertinggi yang tidak percaya pemanasan global dipicu manusia. Fenomena ini menunjukkan rendahnya literasi ilmu pengetahuan atau sains kepada publik yang bisa berimplikasi pada kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.

Survei dilakukan YouGov perusahaan analitik data di Inggris sebagai bagian dari Proyek Globalisme YouGov-Cambridge dan The Guardian. Dalam survei ini, dari 1.001 responden di Indonesia, sebanyak 18 persen di antaranya tidak percaya perubahan iklim akibat ulah manusia.

Peringkat kedua ditempati Arab Saudi dengan 16 persen yang tidak percaya perubahan iklim ulah manusia, disusul Amerika Serikat sebesar 13 persen. Total responden survei yang dilakukan secara online ini mencapai 25.000 orang dari 23 negara di Eropa, Afrika, Asia, dan Amerika.

“Ini bisa menjadi refleksi kita tentang rendahnya literasi sains di masyarakat. Jangankan di kalangan masyarakat biasa, sampai saat ini masih ada akademisi di Indonesia yang belum percaya bahwa perubahan iklim ini dipicu ulah manusia,” kata Ketua Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) Alan Koropitan, menanggapi survei ini.

Menurut Alan, fenomena *post truth* (pasca kebenaran), di mana daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik dari pada fakta yang objektif, turut memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Di Amerika, hal ini menguat di era Presiden Donald Trump, bahkan sang presiden berulang kali menyatakan bahwa perubahan sebagai konspirasi untuk menekan ekonomi mereka.

(Diadaptasi dari harian *Kompas* edisi Senin, 13 Mei 2019)

Penulisan kata yang salah digunakan pada paragraf pertama adalah

- survey
- global
- fenomena
- literasi



e. sains

Pembahasan

Penulisan kata yang salah digunakan pada paragraf pertama adalah **survey**. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan yang tepat adalah **survei**. Survei adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan A.

7. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Survey di 23 negara menempatkan masyarakat Indonesia di urutan tertinggi yang tidak percaya pemanasan global dipicu manusia. Fenomena ini menunjukkan rendahnya literasi ilmu pengetahuan atau sains kepada publik yang bisa berimplikasi pada kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.

Survei dilakukan YouGov perusahaan analitik data di Inggris sebagai bagian dari Proyek Globalisme YouGov-Cambridge dan The Guardian. Dalam survei ini, dari 1.001 responden di Indonesia, sebanyak 18 persen di antaranya tidak percaya perubahan iklim akibat ulah manusia.

Peringkat kedua ditempati Arab Saudi dengan 16 persen yang tidak percaya perubahan iklim ulah manusia, disusul Amerika Serikat sebesar 13 persen. Total responden survei yang dilakukan secara online ini mencapai 25.000 orang dari 23 negara di Eropa, Afrika, Asia, dan Amerika.

"Ini bisa menjadi refleksi kita tentang rendahnya literasi sains di masyarakat. Jangankan di kalangan masyarakat biasa, sampai saat ini masih ada akademisi di Indonesia yang belum percaya bahwa perubahan iklim ini dipicu ulah manusia," kata Ketua Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) Alan Koropitan, menanggapi survei ini.

Menurut Alan, fenomena *post truth* (pasca kebenaran), di mana daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik dari pada fakta yang objektif, turut memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Di Amerika, hal ini menguat di era Presiden Donald Trump, bahkan sang presiden berulang kali menyatakan bahwa perubahan sebagai konspirasi untuk menekan ekonomi mereka.

(Dikutip dari harian *Kompas* edisi Senin, 13 Mei 2019 dengan perubahan.)

Berdasarkan kalimat yang bercetak tebal, untuk menjadi kalimat yang baku, tanda koma (,) seharusnya ditulis pada

- sebelum kata *di Inggris*
- sebelum kata *dan*
- sebelum kata *di antaranya*
- sebelum kata *akibat*
- sebelum kata *perusahaan* dan kata *sebagai*

Pembahasan

Salah satu fungsi tanda koma (,) adalah untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi. Pada kalimat bercetak tebal, tanda koma (,) seharusnya digunakan pada **sebelum kata perusahaan dan kata sebagai**. Frasa *perusahaan analitik data di Inggris* merupakan keterangan tambahan dari kata *YouGov*.

- Pilihan A tidak tepat karena kata *Inggris* masih dalam bagian keterangan tambahan, sedangkan keterangan tambahan tidak dipisahkan dengan tanda koma.
- Pilihan B tidak tepat. Sebelum kata *dan* tidak perlu diberikan tanda koma.
- Pilihan C tidak tepat karena kata *di antaranya* bukan termasuk dalam kalimat bercetak tebal.
- Pilihan D tidak tepat karena kata *akibat* bukan termasuk dalam kalimat bercetak tebal.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan E.

8. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Survey di 23 negara menempatkan masyarakat Indonesia di urutan tertinggi yang tidak percaya pemanasan global dipicu manusia. Fenomena ini menunjukkan rendahnya literasi ilmu pengetahuan atau sains kepada publik yang bisa berimplikasi pada kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.

Survei dilakukan YouGov perusahaan analitik data di Inggris sebagai bagian dari Proyek Globalisme YouGov-Cambridge dan The Guardian. Dalam survei ini, dari 1.001 responden di Indonesia, sebanyak 18 persen di antaranya tidak percaya perubahan iklim akibat ulah manusia.

Peringkat kedua ditempati Arab Saudi dengan 16 persen yang tidak percaya perubahan iklim ulah manusia, disusul Amerika Serikat sebesar 13 persen. Total responden survei yang dilakukan secara online ini mencapai 25.000 orang dari 23 negara di Eropa, Afrika, Asia, dan Amerika.

"Ini bisa menjadi refleksi kita tentang rendahnya literasi sains di masyarakat. Jangankan di kalangan masyarakat biasa, sampai saat ini masih ada akademisi di Indonesia yang belum percaya bahwa perubahan iklim ini dipicu ulah manusia," kata Ketua Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) Alan Koropitan, menanggapi survei ini.

Menurut Alan, fenomena *post truth* (pasca kebenaran), di mana daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik dari pada fakta yang objektif, turut memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Di Amerika, hal ini menguat di era Presiden Donald Trump, bahkan sang presiden berulang kali menyatakan bahwa perubahan sebagai konspirasi untuk menekan ekonomi mereka.

(Diadaptasi dari harian *Kompas* edisi Senin, 13 Mei 2019)

Kata yang tepat untuk menggantikan kata *online* pada paragraf ketiga adalah

- daring



- b. luring
- c. pranala
- d. peladen
- e. ranah

Pembahasan

Kata yang tepat untuk menggantikan kata **online** adalah **daring**. Kata daring adalah kata serapan yang digunakan untuk mengganti kata **online**. Daring merupakan kepanjangan dari **dalam jaringan**.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan A.

9. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Survey di 23 negara menempatkan masyarakat Indonesia di urutan tertinggi yang tidak percaya pemanasan global dipicu manusia. Fenomena ini menunjukkan rendahnya literasi ilmu pengetahuan atau sains kepada publik yang bisa berimplikasi pada kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.

Survei dilakukan YouGov perusahaan analitik data di Inggris sebagai bagian dari Proyek Globalisme YouGov-Cambridge dan The Guardian. Dalam survei ini, dari 1.001 responden di Indonesia, sebanyak 18 persen di antaranya tidak percaya perubahan iklim akibat ulah manusia.

Peringkat kedua ditempati Arab Saudi dengan 16 persen yang tidak percaya perubahan iklim ulah manusia, disusul Amerika Serikat sebesar 13 persen. Total responden survei yang dilakukan secara online ini mencapai 25.000 orang dari 23 negara di Eropa, Afrika, Asia, dan Amerika.

“Ini bisa menjadi refleksi kita tentang rendahnya literasi sains di masyarakat. Jangankan di kalangan masyarakat biasa, sampai saat ini masih ada akademisi di Indonesia yang belum percaya bahwa perubahan iklim ini dipicu ulah manusia,” kata Ketua Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) Alan Koropitan, menanggapi survei ini.

Menurut Alan, fenomena *post truth* (pasca kebenaran), di mana daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik dari pada fakta yang objektif, turut memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Di Amerika, hal ini menguat di era Presiden Donald Trump, bahkan sang presiden berulang kali menyatakan bahwa perubahan sebagai konspirasi untuk menekan ekonomi mereka.

(Dikutip dari harian *Kompas* edisi Senin, 13 Mei 2019 dengan perubahan.)

Kalimat inti pada kalimat kedua paragraf pertama adalah ...

- a. Literasi ilmu pengetahuan atau sains.
- b. Kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.
- c. Fenomena menunjukkan.
- d. Fenomena literasi ilmu pengetahuan.
- e. Sains kepada publik.

Pembahasan

Sebuah kalimat pasti memiliki kalimat inti. Kalimat inti pada sebuah kalimat terdiri dari subjek (S) dan predikat (P). Pola kalimat pada kalimat kedua paragraf pertama adalah

Fenomena ini menunjukkan rendahnya literasi ilmu pengetahuan atau sains kepada publik yang bisa
S P O K

berimplikasi pada kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.

Kalimat inti dari kalimat tersebut adalah **Fenomena (S) menunjukkan (P)**.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan C.

10. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

Survey di 23 negara menempatkan masyarakat Indonesia di urutan tertinggi yang tidak percaya pemanasan global dipicu manusia. Fenomena ini menunjukkan rendahnya literasi ilmu pengetahuan atau sains kepada publik yang bisa berimplikasi pada kurangnya tanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan.

Survei dilakukan YouGov perusahaan analitik data di Inggris sebagai bagian dari Proyek Globalisme YouGov-Cambridge dan The Guardian. Dalam survei ini, dari 1.001 responden di Indonesia, sebanyak 18 persen di antaranya tidak percaya perubahan iklim akibat ulah manusia.

Peringkat kedua ditempati Arab Saudi dengan 16 persen yang tidak percaya perubahan iklim ulah manusia, disusul Amerika Serikat sebesar 13 persen. Total responden survei yang dilakukan secara online ini mencapai 25.000 orang dari 23 negara di Eropa, Afrika, Asia, dan Amerika.

“Ini bisa menjadi refleksi kita tentang rendahnya literasi sains di masyarakat. Jangankan di kalangan masyarakat biasa, sampai saat ini masih ada akademisi di Indonesia yang belum percaya bahwa perubahan iklim ini dipicu ulah manusia,” kata Ketua Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI) Alan Koropitan, menanggapi survei ini.

Menurut Alan, fenomena *post truth* (pasca kebenaran), di mana daya tarik emosional lebih berpengaruh dalam membentuk opini publik dari pada fakta yang objektif, turut memengaruhi penerimaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia. Di Amerika, hal ini menguat di era Presiden Donald Trump, bahkan sang presiden berulang kali menyatakan bahwa perubahan sebagai konspirasi untuk menekan ekonomi mereka.



(Diadaptasi dari harian *Kompas* edisi Senin, 13 Mei 2019)

Kesalahan penulisan kata depan terdapat pada kalimat

- pertama paragraf keempat
- kedua paragraf keempat
- pertama paragraf kelima
- kedua paragraf kelima
- ketiga paragraf kelima

Pembahasan

Kata depan atau preposisi adalah kata yang menunjukkan keterangan. Contoh kata depan, yaitu *di*, *ke*, *dari*, *pada*, dan *daripada*. Kesalahan penulisan kata depan terdapat pada kalimat pertama paragraf kelima. Penulisan kata *daripada* seharusnya disambung.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan C.

11. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Emas adalah logam mulia yang merupakan salah satu ¹**alternatif** terbaik dalam berinvestasi. Investasi emas sangat disarankan bagi Anda yang menyukai jenis investasi yang lebih menguntungkan ²**di banding** deposito bank, tetapi dengan ³**resiko** yang lebih kecil dibandingkan investasi saham maupun valas. Nilai emas cenderung meningkat dari waktu ke waktu dan grafik pergerakan harga emas trend-nya selalu meningkat di jangka panjang. Perlu diperhatikan, investasi dalam bentuk perhiasan akan ⁴**dihasilakan** keuntungan dalam waktu yang cukup lama, bukan dalam waktu yang singkat.

Sebelum menjual atau membeli emas, sangat disarankan Anda mengecek grafik harga emas terlebih dahulu. Mengapa? Karena dengan melihat grafik harga emas sebelum menjual atau membeli emas, Anda akan mengetahui apakah saat itu adalah saat yang tepat untuk menjual atau membeli emas. Tanpa ⁵**memerhatikan** grafik harga emas terkini, bisa jadi Anda akan mengalami kerugian saat membeli atau menjual emas.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (1) perlu diperbaiki atau tidak

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- alternatip
- alternative
- alternatif*
- solusi

Pembahasan

Penggunaan kata *alternatif* sudah tepat sehingga tidak perlu diperbaiki. Kata *alternatif* juga sudah diserap dalam bahasa Indonesia sehingga penulisan pada kalimat tidak perlu dicetak miring. Menurut KBBI, kata *alternatif* memiliki makna 'pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan'.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan A.

12. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E)

Emas adalah logam mulia yang merupakan salah satu ¹¹**alternatif** terbaik dalam berinvestasi. Investasi emas sangat disarankan bagi Anda yang menyukai jenis investasi yang lebih menguntungkan ¹²**di banding** deposito bank, tetapi dengan ¹³**resiko** yang lebih kecil dibandingkan investasi saham maupun valas. Nilai emas cenderung meningkat dari waktu ke waktu dan grafik pergerakan harga emas trend-nya selalu meningkat di jangka panjang. Perlu diperhatikan, investasi dalam bentuk perhiasan akan ¹⁴**dihasilkan** keuntungan dalam waktu yang cukup lama, bukan dalam waktu yang singkat.

Sebelum menjual atau membeli emas, sangat disarankan Anda mengecek grafik harga emas terlebih dahulu. Mengapa? Karena dengan melihat grafik harga emas sebelum menjual atau membeli emas, Anda akan mengetahui apakah saat itu adalah saat yang tepat untuk menjual atau membeli emas. Tanpa ¹⁵**memerhatikan** grafik harga emas terkini, bisa jadi Anda akan mengalami kerugian saat membeli atau menjual emas.

12

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- dibanding
- membanding
- membandingkan
- di bandingkan

Pembahasan



Penulisan kata *di banding* tidak tepat. Penulisan yang tepat adalah *dibanding*. Kata *di-* pada dibanding merupakan imbuhan (awalan). Penulisan kata imbuhan yang tepat adalah disambung dengan kata yang mengikutinya. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

13. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E)

Emas adalah logam mulia yang merupakan salah satu ¹**alternatif** terbaik dalam berinvestasi. Investasi emas sangat disarankan bagi Anda yang menyukai jenis investasi yang lebih menguntungkan ²**di banding** deposito bank, tetapi dengan ³**resiko** yang lebih kecil dibandingkan investasi saham maupun valas. Nilai emas cenderung meningkat dari waktu ke waktu dan grafik pergerakan harga emas trend-nya selalu meningkat di jangka panjang. Perlu diperhatikan, investasi dalam bentuk perhiasan akan ⁴**dihasilkan** keuntungan dalam waktu yang cukup lama, bukan dalam waktu yang singkat.

Sebelum menjual atau membeli emas, sangat disarankan Anda mengecek grafik harga emas terlebih dahulu. Mengapa? Karena dengan melihat grafik harga emas sebelum menjual atau membeli emas, Anda akan mengetahui apakah saat itu adalah saat yang tepat untuk menjual atau membeli emas. Tanpa ⁵**memerhatikan** grafik harga emas terkini, bisa jadi Anda akan mengalami kerugian saat membeli atau menjual emas.

13.

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- risiko
- keamanan
- penjagaan
- ketakutan

Pembahasan

Penulisan kata *resiko* tidak tepat. Penulisan yang tepat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah *risiko*. Kata *risiko* merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris, yaitu kata *risk*. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

14. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E)

Emas adalah logam mulia yang merupakan salah satu ¹**alternatif** terbaik dalam berinvestasi. Investasi emas sangat disarankan bagi Anda yang menyukai jenis investasi yang lebih menguntungkan ²**di banding** deposito bank, tetapi dengan ³**resiko** yang lebih kecil dibandingkan investasi saham maupun valas. Nilai emas cenderung meningkat dari waktu ke waktu dan grafik pergerakan harga emas trend-nya selalu meningkat di jangka panjang. Perlu diperhatikan, investasi dalam bentuk perhiasan akan ⁴**dihasilkan** keuntungan dalam waktu yang cukup lama, bukan dalam waktu yang singkat.

Sebelum menjual atau membeli emas, sangat disarankan Anda mengecek grafik harga emas terlebih dahulu. Mengapa? Karena dengan melihat grafik harga emas sebelum menjual atau membeli emas, Anda akan mengetahui apakah saat itu adalah saat yang tepat untuk menjual atau membeli emas. Tanpa ⁵**memerhatikan** grafik harga emas terkini, bisa jadi Anda akan mengalami kerugian saat membeli atau menjual emas.

14.

- TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- di hasilkan
- menghasil
- menghasilkan
- diperoleh

Pembahasan

Penulisan kata *dihasilkan* tidak tepat. Penulisan yang tepat adalah *menghasilkan* karena kalimat tersebut merupakan kalimat aktif. Sebuah kalimat aktif harus menggunakan predikat aktif. Ciri sebuah predikat tersebut merupakan predikat aktif adalah menggunakan imbuhan *me-*, sedangkan imbuhan *di-* digunakan untuk menandakan predikat pasif. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan D.

15. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini. Pertimbangkan apakah kata atau kalimat pada setiap nomor bercetak tebal TIDAK PERLU DIPERBAIKI (A) atau diganti dengan pilihan lain yang tersedia (B, C, D, atau E).

Emas adalah logam mulia yang merupakan salah satu ¹**alternatif** terbaik dalam berinvestasi. Investasi emas sangat disarankan bagi Anda yang menyukai jenis investasi yang lebih menguntungkan ²**di banding** deposito bank, tetapi dengan ³**resiko** yang lebih kecil dibandingkan investasi saham maupun valas. Nilai emas cenderung meningkat dari waktu ke waktu dan grafik pergerakan harga emas trend-nya selalu meningkat di jangka panjang. Perlu diperhatikan, investasi dalam bentuk perhiasan akan ⁴**dihasilkan** keuntungan dalam waktu yang cukup lama, bukan dalam waktu yang singkat.

Sebelum menjual atau membeli emas, sangat disarankan Anda mengecek grafik harga emas terlebih dahulu. Mengapa? Karena dengan melihat grafik harga emas sebelum menjual atau membeli emas, Anda akan mengetahui apakah saat itu adalah saat yang tepat untuk menjual atau membeli emas. Tanpa ⁵**memerhatikan** grafik harga emas terkini, bisa jadi Anda akan mengalami kerugian saat membeli atau menjual emas.

Pertimbangkan apakah kata bernomor (5) perlu diperbaiki atau tidak



- a. TIDAK PERLU DIPERBAIKI
- b. memperhatikan
- c. mengamati
- d. melihat
- e. meneliti

Pembahasan

Penulisan kata *memerhatikan* tidak tepat. Penulisan yang tepat adalah *memperhatikan*. Kata *memperhatikan* berasal dari awalan *memper-* bertemu dengan kata dasar *hati* dan akhiran *-kan*.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

16. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

(1) Begitu matahari terbit di Batu Kambur, Desa Hinas Kiri, Kecamatan Batang Alat Timer, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, ratusan warga ke luar rumah yang berada di pedalaman Pegunungan Meratus. (2) Ada yang langsung pergi ke pahumaan (ladang), ada yang pergi ke pasar, ada pula yang berangkat ke sekolah. (3) Warga di pedalaman Pegunungan Meratus memang terbiasa bangun pagi karena mereka juga sudah terbiasa tidur sore akibat tidak adanya aliran IWO. (4) Oleh karena itu, aktivitas pagi di Pegunungan Meratus betul-betul menggeliat dan dinamis. (5) Hari itu kebetulan hari pasar tradisional yang hanya ada sekali dalam sepekan. (6) Masyarakat dari berbagai balai adat Dayak Meratus, yang jarak tempuhnya hingga 18 jam dengan jalan kaki, berduyun-duyun ke pasar untuk membeli keperluan hidup “modern”, mulai dari bahan pangan, sandang, hingga papan.

(7) Tradisionalisme, mulai dari cara makan, cara mandi, cara berinteraksi, hingga pandangan hidup, betul-betul masih melekat dan menjadi identitas warga pedalaman Pegunungan Meratus. (8) Lambat laun keterisolasian pedalaman memang bisa ditembus, tetapi hingga kini kehidupan alami masih melekat. (9) Baik di hulu Sungai Selatan maupun di hulu Sungai Tengah, yang mempunyai komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan, menggambarkan suasana yang sama-sama masih tradisional. (10) Tradisionalisme di satu sisi menjadi kebanggaan, tetapi di sisi lain menyisakan pertanyaan akan capaian sebuah kesejahteraan masyarakat.

Judul yang tepat untuk teks bacaan tersebut adalah

- a. Kisah Kehidupan salah satu komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan
- b. Kehidupan Tradisional Masyarakat Pegunungan Meratus
- c. Identitas Warga Pedalaman Pegunungan Meratus
- d. Tradisionalisme Menjadi Kebanggaan bagi Masyarakat Pegunungan Meratus
- e. Hari Pasar Tradisional Diadakan di Batu Kambur, Desa Hinas Kiri, Kecamatan Batang Alat Timer, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan

Pembahasan

Judul merupakan kepala karangan yang menggambarkan keseluruhan isi teks. Dengan kata lain, judul harus dapat mewakili isi teks. Pada teks di atas, secara keseluruhan, dari awal hingga akhir, teks membahas tentang keadaan dan aktivitas dalam kehidupan masyarakat di pedalaman Pegunungan Meratus yang masih tradisional. Aktivitas tersebut mulai dari hal-hal yang biasa dilakukan masyarakat hingga kebiasaan-kebiasaan khusus yang dimiliki atau dilakukan oleh masyarakat desa tersebut.

- Pilihan jawaban A tidak tepat karena teks di atas bukan membahas salah satu komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan, melainkan membahas kebiasaan dari masyarakat di pedalaman Pegunungan Meratus.
- Pilihan jawaban B tepat karena teks di atas membahas kehidupan tradisional masyarakat di pedalaman Pegunungan Meratus.
- Pilihan jawaban C tidak tepat karena teks di atas tidak membahas identitas warga Pedalaman Pegunungan Meratus.
- Pilihan jawaban D tidak tepat karena teks di atas tidak membahas kebanggaan masyarakat Pegunungan Meratus.
- Pilihan jawaban E tidak tepat karena teks di atas tidak membahas hari pasar tradisional.

Berdasarkan penjelasan tersebut, judul yang tepat untuk tulisan tersebut adalah ***Kehidupan Tradisional Masyarakat Pegunungan Meratus***.

Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan B.

17. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

(1) Begitu matahari terbit di Batu Kambur, desa Hinas Kiri, kecamatan Batang Alat Timer, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, ratusan warga ke luar rumah. (2) Ada yang langsung pergi ke pahumaan (ladang), ada yang pergi ke pasar, ada pula yang berangkat ke sekolah. (3) Warga di pedalaman Pegunungan Meratus memang terbiasa bangun pagi karena mereka juga sudah terbiasa tidur sore akibat tidak adanya aliran IWO. (4) Karena itu, aktivitas pagi di Pegunungan Meratus betul-betul menggeliat dan dinamis. (5) Hari itu kebetulan hari pasar tradisional yang hanya ada sekali dalam sepekan. (6) Masyarakat dari berbagai balai adat Dayak Meratus, yang jarak tempuhnya hingga 18 jam dengan jalan kaki, berduyun-duyun ke pasar untuk membeli keperluan hidup “modern”, mulai dari bahan pangan, sandang, hingga papan.

(7) Tradisionalisme, mulai dari cara makan, cara mandi, cara berinteraksi, hingga pandangan hidup, betul-betul masih melekat dan menjadi identitas warga pedalaman Pegunungan Meratus. (8) Lambat laun keterisolasian pedalaman memang bisa ditembus, tetapi hingga kini kehidupan alami masih melekat. (9) Baik di hulu Sungai Selatan maupun di hulu Sungai Tengah yang mempunyai komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan suasananya sama-sama masih tradisional. (10) Tradisionalisme di satu sisi menjadi kebanggaan, tetapi di sisi lain menyisakan pertanyaan akan capaian sebuah kesejahteraan masyarakat.

Inti kalimat keenam dalam teks bacaan tersebut adalah ...

- a. Masyarakat berjalan ke pasar selama 18 jam.



- b. Masyarakat membeli keperluan hidup “modern”.
- c. Masyarakat berduyun-duyun ke pasar.
- d. Masyarakat Dayak Meratus terdiri atas berbagai balai adat.
- e. Masyarakat Dayak Meratus berjalan kaki ke pasar.

Pembahasan

Inti kalimat sebuah kalimat terdiri dari subjek (S) dan (P). pola kalimat keenam teks tersebut, yaitu

Masyarakat dari berbagai balai adat Dayak Meratus, yang jarak tempuhnya hingga 18 jam dengan jalan kaki,

Subjek

berduyun-duyun ke pasar untuk membeli keperluan hidup “modern”, mulai dari bahan pangan, sandang, hingga

Predikat

Keterangan

papan.

Dengan demikian, inti dari kalimat tersebut adalah *Masyarakat*(subjek) *berduyun-duyun ke pasar*(predikat). Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan C.

18. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

(1) Begitu matahari terbit di Batu Kambar, desa Hinas Kiri, kecamatan Batang Alat Timer, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, ratusan warga ke luar rumah. (2) Ada yang langsung pergi ke pahuaman (ladang), ada yang pergi ke pasar, ada pula yang berangkat ke sekolah. (3) Warga di pedalaman Pegunungan Meratus memang terbiasa bangun pagi karena mereka juga sudah terbiasa tidur sore akibat tidak adanya aliran IWO. (4) Karena itu, aktivitas pagi di Pegunungan Meratus betul-betul menggeliat dan dinamis. (5) Hari itu kebetulan hari pasar tradisional yang hanya ada sekali dalam sepekan. (6) Masyarakat dari berbagai balai adat Dayak Meratus, yang jarak tempuhnya hingga 18 jam dengan jalan kaki, berduyun-duyun ke pasar untuk membeli keperluan hidup “modern”, mulai dari bahan pangan, sandang, hingga papan.

(7) Tradisionalisme, mulai dari cara makan, cara mandi, cara berinteraksi, hingga pandangan hidup, betul-betul masih melekat dan menjadi identitas warga pedalaman Pegunungan Meratus. (8) Lambat laun keterisolasian pedalaman memang bisa ditembus, tetapi hingga kini kehidupan alami masih melekat. (9) Baik di hulu Sungai Selatan maupun di hulu Sungai Tengah yang mempunyai komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan suasananya sama-sama masih tradisional. (10) Tradisionalisme di satu sisi menjadi kebanggaan, tetapi di sisi lain menyisakan pertanyaan akan capaian sebuah kesejahteraan masyarakat.

Kesalahan penulisan huruf kapital terdapat pada kalimat

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

Pembahasan

Kesalahan penulisan huruf kapital terdapat pada kalimat pertama. Penulisan nama desa, kecamatan, dan kabupaten harus kapital apabila diikuti dengan nama diri. Contoh

- o Ayahku pergi ke Desa Sukatani
- o Dampak gempa paling besar terjadi di Kecamatan Wediombo
- o Rumah Ibu Sulis masuk dalam kawasan Kabupaten Tegalmulyo

Dengan demikian, penulisan yang tepat untuk kalimat pertama adalah *Begitu matahari terbit di Batu Kambar, Desa Hinas Kiri, Kecamatan Batang Alat Timer, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, ratusan warga ke luar rumah.* Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan A.

19. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

(1) Begitu matahari terbit di Batu Kambar, desa Hinas Kiri, kecamatan Batang Alat Timer, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, ratusan warga ke luar rumah. (2) Ada yang langsung pergi ke pahuaman (ladang), ada yang pergi ke pasar, ada pula yang berangkat ke sekolah. (3) Warga di pedalaman Pegunungan Meratus memang terbiasa bangun pagi karena mereka juga sudah terbiasa tidur sore akibat tidak adanya aliran IWO. (4) Karena itu, aktivitas pagi di Pegunungan Meratus betul-betul menggeliat dan dinamis. (5) Hari itu kebetulan hari pasar tradisional yang hanya ada sekali dalam sepekan. (6) Masyarakat dari berbagai balai adat Dayak Meratus, yang jarak tempuhnya hingga 18 jam dengan jalan kaki, berduyun-duyun ke pasar untuk membeli keperluan hidup “modern”, mulai dari bahan pangan, sandang, hingga papan.

(7) Tradisionalisme, mulai dari cara makan, cara mandi, cara berinteraksi, hingga pandangan hidup, betul-betul masih melekat dan menjadi identitas warga pedalaman Pegunungan Meratus. (8) Lambat laun keterisolasian pedalaman memang bisa ditembus, tetapi hingga kini kehidupan alami masih melekat. (9) Baik di hulu Sungai Selatan maupun di hulu Sungai Tengah yang mempunyai komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan suasananya sama-sama masih tradisional. (10) Tradisionalisme di satu sisi menjadi kebanggaan, tetapi di sisi lain menyisakan pertanyaan akan capaian sebuah kesejahteraan masyarakat.

Kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) terdapat pada kalimat

- a. (1)
- b. (2)



- c. (4)
- d. (6)
- e. (7)

Pembahasan

Kesalahan penggunaan tanda baca koma terdapat pada kalimat keenam. Pada kalimat keenam, tanda koma digunakan sebelum kata *yang*. Kata *yang* adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan keterangan. Penulisan yang tepat adalah tidak perlu menggunakan tanda koma sebelum ataupun sesudah kata *yang*. Oleh sebab itu, jawaban yang tepat adalah pilihan D.

20. Teks berikut untuk menjawab soal di bawah ini.

(1) Begitu matahari terbit di Batu Kambur, desa Hinas Kiri, kecamatan Batang Alat Timer, kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, ratusan warga ke luar rumah. (2) Ada yang langsung pergi ke pahuaman (ladang), ada yang pergi ke pasar, ada pula yang berangkat ke sekolah. (3) Warga di pedalaman Pegunungan Meratus memang terbiasa bangun pagi karena mereka juga sudah terbiasa tidur sore akibat tidak adanya aliran IWO. (4) Karena itu, aktivitas pagi di Pegunungan Meratus betul-betul menggeliat dan dinamis. (5) Hari itu kebetulan hari pasar tradisional yang hanya ada sekali dalam sepekan. (6) Masyarakat dari berbagai balai adat Dayak Meratus, yang jarak tempuhnya hingga 18 jam dengan jalan kaki, berduyun-duyun ke pasar untuk membeli keperluan hidup “modern”, mulai dari bahan pangan, sandang, hingga papan.

(7) Tradisionalisme, mulai dari cara makan, cara mandi, cara berinteraksi, hingga pandangan hidup, betul-betul masih melekat dan menjadi identitas warga pedalaman Pegunungan Meratus. (8) Lambat laun keterisolasian pedalaman memang bisa ditembus, tetapi hingga kini kehidupan alami masih melekat. (9) Baik di hulu Sungai Selatan maupun di hulu Sungai Tengah yang mempunyai komunitas adat terbesar di Kalimantan Selatan suasananya sama-sama masih tradisional. (10) Tradisionalisme di satu sisi menjadi kebanggaan, tetapi di sisi lain menyisakan pertanyaan akan capaian sebuah kesejahteraan masyarakat.

Kesalahan penggunaan kata hubung terdapat pada kalimat

- a. (3)
- b. (4)
- c. (6)
- d. (7)
- e. (8)

Pembahasan

Kata hubung atau konjungsi adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata atau frasa dengan frasa (intrakalimat) dan menghubungkan kalimat dengan kalimat (antarkalimat). Contoh konjungsi intrakalimat adalah *dan*, *atau*, *dengan*, *tetapi*, *sedangkan*, *melainkan*, *yaitu*, dsb. Contoh konjungsi antarkalimat adalah *oleh karena itu*, *oleh sebab itu*, *jadi*, *dengan demikian*, dsb. Kata hubung pada kalimat keempat seharusnya *oleh karena itu*. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan B.